

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu sarana ilmiah yang digunakan untuk mengetahui pokok permasalahan tertentu. Dalam proses penelitian diperlukan metode tertentu yang membantu dan mempermudah peneliti untuk dapat memahami permasalahan yang akan diteliti. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Hasan (2002:22),

“Metode penelitian deskriptif adalah mencari teori, bukan menguji teori. Metode ini menitikberatkan pada observasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat, ia hanya mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi. Dengan suasana ilmiah berarti bahwa peneliti terjun ke lapangan. Ia tidak berusaha memanipulasi variabel”.

Pendekatan Kualitatif memiliki banyak definisi dan salah satunya adalah pendapat dari Moleong (2004:6) yang mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah “ Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis,

faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan kualitatif sendiri sengaja dipilih untuk memperoleh gambaran secara sistematis dan faktual terhadap fenomena dan permasalahan yang terjadi, dimana dalam penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang ada dalam pemberdayaan UMKM di Kota Kediri.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penyempitan batasan masalah yang bertujuan agar penulis lebih konsentrasi ke dalam batasan penelitian yang dipilih sehingga lebih memudahkan di dalam menentukan data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Penentuan fokus penelitian menurut Moloeng (2007: 94), mempunyai dua tujuan :

1. Membatasi studi, dengan kata lain fokus penelitian dapat membatasi bidang-bidang atau cara pandang terhadap hal-hal baru misalnya jika peneliti membatasi diri pada upaya menemukan teori dari dasar, maka lapangan lainnya tidak dimanfaatkan lagi.
2. Memenuhi kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan, dengan bimbingan dan arahan suatu fokus, seseorang peneliti tahu persis data mana dan data tentang apa yang perlu di kumpulkan.

Dengan berlandaskan dalam Moloeng (2007: 94), fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi Kebijakan Publik dalam meningkatkan ekonomi lokal melalui pembedayaan bidang UMKM (Usaha Kecil dan Menengah) di Kota Kediri.
 - a. Implementasi Kebijakan Publik melalui program pemberdayaan yang sudah dilaksanakan.
 - b. Strategi dan Cara pengembangan program pemberdayaan UMKM.
 - c. Peran Serta Masyarakat dan Pelaku UMKM.
2. Adapun faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan di sektor UMKM adalah :
 - a. Faktor pendukung : tersedianya sarana dan prasarana serta tersedianya tenaga untuk pelatihan dan pembekalan terhadap pelaku UMKM.
 - b. Faktor penghambat : kurangnya koordinasi dengan masyarakat atau para pelaku UMKM.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah keseluruhan ruang dimana suatu peristiwa dan fenomena ditangkap. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri. Penulis memilih lokasi ini karena program pemerintah daerah tersebut berpotensi untuk dapat mengurangi

jumlah pengangguran yang ada di Kota Kediri dan sebagai tempat untuk tumbuh dan berkembangnya proses pemberdayaan UMKM yang ada di Kota Kediri.

Sedangkan yang dimaksud situs penelitian adalah tempat atau lokasi dimana peneliti menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sendiri situs penelitiannya adalah beberapa pegawai atau sumber daya aparatur di kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan jenisnya, sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati yang diamati atau di wawancarai dan digunakan sebagai data utama. Sumber data primer ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film (Moeloeng, 2007:157). Adapun sumber data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sumbernya diluar kata dan tindakan yang merupakan sumber kedua, akan tetapi data sekunder tidak bisa diabaikan. Di lihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moeloeng, 2007:159).

Data sekunder yang di maksud dalam hal ini adalah data-data dari Dinas Koperasi dan UMKM seperti gambaran program, denah lokasi, dokumentasi-dokumentasi kegiatan, dan hasil yang tercapai pada tahun ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono : 2011). Dalam penelitian ini sendiri, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono 2011 : 231) mendefinisikan *interview* sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and join construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Menurut Patton (dalam Poerwandari 1998) dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara ini, interview dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan diantaranya yaitu : Kepala Dinas, Sekretaris Kepala Dinas, dan beberapa Staf kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri. Dengan metode wawancara ini diharapkan peneliti memperoleh data yang jelas dan akurat. Apabila ada informasi yang kurang dan perlu diketahui lebih lanjut, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan baru di luar daftar yang disiapkan.

2. Observasi

Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Menurut Patton dalam Poerwandari (1998 : 63) tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Observasi di lakukan di kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri dengan cara meneliti sumber daya aparatur yang ada di kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri dalam upaya pengembangambangan sumber daya aparatur ini.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*) ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011 : 240). Dokumentasi yang peneliti kumpulkan yaitu berupa data-data para pegawai kantor Dinas Koperasi Kota Kediri, dan foto-foto di kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Moleong (2001 : 117), “penelitian dengan metode kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta. Namun peranan penelitianlah yang sangat menentukan keseluruhan sekenarionya.” Artinya peneliti merupakan instrumen utama dalam pendekatan kualitatif ditunjang dengan pencatatan dokumen dan pencatatan sistematis. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah:

1. Peneliti sendiri, dimana pemana peneliti bertindak selaku instrumen yang mengamati dan mencatat peristiwa-peristiwa penting yang berlangsung serta berkaitan dengan obyek penelitian. Oleh karena itu data-data yang diperoleh dilapangan harus benar-benar dipahami peneliti.

2. Pedoman wawancara (*interview guide*), digunakan sebagai pedoman untuk mengarahkan atau mempermudah saat melakukan wawancara kepada narasumber atau informan sehingga tidak keluar dari permasalahan yang diteliti. Selain itu pedoman wawancara juga berguna untuk membatasi dan mengarahkan peneliti dalam mencari data-data yang diperlukan guna kegiatan penelitian.
3. Perangkat Penunjang, sebagai alat bantu dalam memperoleh data seperti buku catatan, kamera digital, alat rekaman melalui *handphone*, dsb.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting karena didalamnya kita dapat mengupas segalanya. Menurut Patton dalam Moleong (2000: 103) analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengkoordinasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan metode analisis yang dipakai adalah berdasarkan teori Miles and Huberman dalam Sugiyono (2008 : 91-99) yang mengatakan bahwa aktivitas didalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan kemudian direduksi oleh peneliti dengan cara: klasifikasi data, menelusuri tema – tema, menulis memo dan selanjutnya

dilakukan pilihan terhadap data yang diperoleh di lapangan, kemudian dari data itu mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian, agar data yang disajikan menjadi mudah untuk dipahami orang lain.

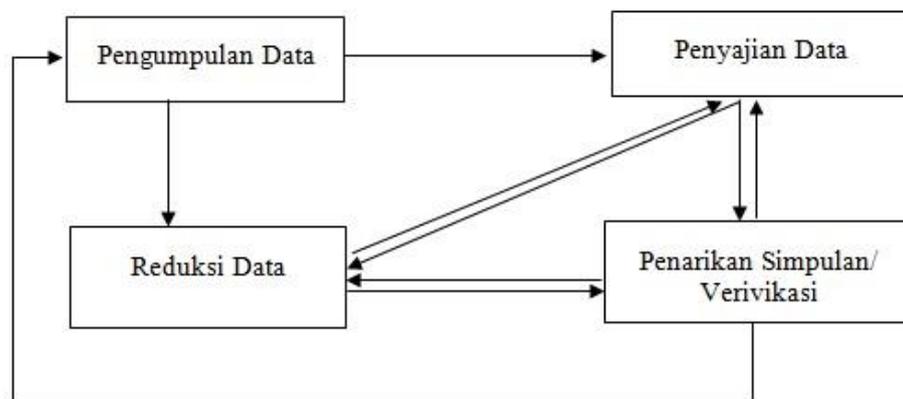
2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian – penyajian, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan analisis data yang terakhir, dengan menyajikan data – data yang kita dapat dan dianalisis menggunakan teori – teori yang dicantumkan penulis. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut :

Gambar 1.
Skema Model Analisis Interaktif



Sumber : Miles Huberman (Sugiyono, 2014)

Pada saat penelitian, data dari pernyataan para narasumber didapat peneliti sangat variatif. Untuk itu selanjutnya peneliti mereduksi data dengan memilah data yang pokok – pokok saja agar penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih fokus dan terarah pada data – data yang penting. Tahap selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang dapat lebih jelas dipahami. Setelah data – data disajikan kemudian dianalisis menggunakan teori yang digunakan peneliti selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2012:330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

terhadap data itu”. Denzin (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat.